Prosiding Seminar Hasil
KKN, Vol 3 No 1 2026
E ISSN 3030-8895

Penyuluhan Hipertensi bagi Lansia di Dusun Ngablak Desa Pinggir

Tsabitha Syafa'atul Rizki[1], Sity Maysaroh[1], Amirah Rofilah[1], Syaiful[2]

[1] Program Studi Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik
[2] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: tsabithasyafaatul123@gmail.com

ABSTRAK

Penyuluhan hipertensi bagi lansia di Dusun Ngablak, Desa Pinggir, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, bertujuan mengenalkan faktor risiko hipertensi dan langkah pemantauan kesehatan. Kegiatan pengabdian diikuti 50 lansia yang hadir secara sukarela di balai desa. Materi disampaikan melalui ceramah, diskusi, poster, leaflet, dan demonstrasi senam. Laporan kegiatan mencatat persentase sebelum dan sesudah penyuluhan pada empat indikator. Pengetahuan tentang faktor risiko tercatat sebesar 40% dan 85%, kepatuhan mengurangi konsumsi garam 35% dan 75%, partisipasi senam 30% dan 70%, serta kesadaran mengenai pemeriksaan tekanan darah rutin 25% dan 65%. Persentase tersebut disajikan sebagai temuan deskriptif yang dilaporkan. Instrumen, waktu penilaian, dan jumlah responden per indikator tidak dirinci, sehingga besarnya pengaruh penyuluhan dan keberlanjutan perilaku belum dapat ditentukan.
Kata kunci: hipertensi, penyuluhan kesehatan, lansia, pengetahuan

ABSTRACT

A hypertension education program in Ngablak Hamlet, Pinggir Village, Balongpanggang District, Gresik Regency, introduced older adults to hypertension risk factors and health monitoring. Fifty older adults voluntarily attended the program at the village hall. The team used a presentation, discussion, posters, leaflets, and an exercise demonstration. The activity report recorded percentages before and after the session for four indicators. Knowledge of risk factors was reported at 40% and 85%, adherence to reducing salt intake at 35% and 75%, participation in exercise at 30% and 70%, and awareness of routine blood pressure checks at 25% and 65%. These percentages are presented as descriptive findings from the activity report. The assessment instruments, timing, and number of respondents per indicator were unspecified. The effect of the program and the persistence of reported behaviors could therefore not be determined.
Keywords: hypertension, health education, older adults, knowledge

PENDAHULUAN

Hipertensi menjadi topik penyuluhan kesehatan karena dapat berlangsung tanpa gejala yang jelas dan memerlukan perhatian terhadap pemantauan tekanan darah (World Health Organization, 2021). Kegiatan penyuluhan memberi kesempatan kepada lansia untuk membahas faktor risiko dan cara memantau kesehatan bersama pemateri. Materi visual juga menyediakan bahan yang dapat dilihat kembali setelah sesi. Susanto et al. (2023) membahas penggunaan media visual dalam edukasi hipertensi.

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) menyelenggarakan penyuluhan di Desa Pinggir untuk memperkenalkan faktor risiko hipertensi dan membahas praktik kesehatan sehari-hari dengan lansia. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan dan merangkum indikator yang dilaporkan sebelum dan sesudah penyuluhan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara tatap muka di balai Desa Pinggir, Kecamatan Balongpanggang, Kabupaten Gresik, dengan sasaran lansia di Dusun Ngablak. Sebanyak 50 lansia hadir secara sukarela. Pemateri menjelaskan pengertian hipertensi, faktor risiko,

dampak, dan upaya pengendalian melalui ceramah, poster, leaflet, serta diskusi. Tim juga mendemonstrasikan senam lansia. Topik diskusi mencakup konsumsi garam, aktivitas fisik, dan pemeriksaan tekanan darah secara berkala.

Hasil disajikan secara deskriptif dengan membandingkan persentase sebelum dan sesudah yang tercantum dalam laporan kegiatan. Laporan tidak memuat instrumen, waktu penilaian, jumlah responden untuk masing-masing indikator, atau rincian mengenai cara perilaku dinilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan penyuluhan

Sesi penyuluhan menggabungkan pemaparan materi, diskusi, dan demonstrasi. Poster dan leaflet digunakan untuk mendampingi penjelasan lisan, sedangkan demonstrasi memberi kesempatan kepada peserta untuk melihat gerakan senam. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Foto bersama setelah penyuluhan hipertensi

2. Indikator yang dilaporkan sebelum dan sesudah penyuluhan

Persentase sesudah penyuluhan lebih tinggi pada keempat indikator yang dicatat (Tabel 1). Indikator pengetahuan faktor risiko mencatat selisih terbesar, yaitu 45 poin persentase. Tiga indikator lainnya masing-masing mencatat selisih 40 poin persentase.

Tabel 1. Persentase indikator sebelum dan sesudah penyuluhan

Indikator	Sebelum	Sesudah	Selisih (poin %)
Pengetahuan tentang faktor risiko hipertensi	40%	85%	+45
Kepatuhan mengurangi konsumsi garam	35%	75%	+40
Partisipasi senam	30%	70%	+40
Kesadaran mengenai pemeriksaan tekanan darah rutin	25%	65%	+40

Sumber: Persentase dari naskah sumber. Selisih dihitung dari angka yang dilaporkan.

Kehadiran 50 lansia menunjukkan jangkauan kegiatan. Jumlah tersebut belum dapat digunakan sebagai penyebut setiap indikator karena jumlah responden yang dinilai tidak dicantumkan. Selain itu, indikator kesadaran tentang pemeriksaan tekanan darah menggambarkan kesadaran yang dilaporkan. Data frekuensi pemeriksaan dan hasil pengukuran tekanan darah tidak tersedia. Tanpa rincian instrumen, waktu penilaian, dan uji statistik, perbedaan persentase hanya dapat dibaca secara deskriptif.

KESIMPULAN

Penyuluhan hipertensi di Desa Pinggir menjangkau 50 lansia melalui ceramah, diskusi, media visual, dan demonstrasi senam. Laporan kegiatan mencatat persentase sesudah penyuluhan yang lebih tinggi pada empat indikator, dengan selisih 40–45 poin persentase. Pengaruh penyuluhan dan keberlanjutan perilaku belum dapat ditentukan. Pada penyuluhan berikutnya, pengelola kegiatan dapat mencatat instrumen, jumlah responden per indikator, waktu penilaian, dan hasil tindak lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada pemerintah Desa Pinggir, dosen pendamping lapangan, tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Gresik, pemateri, dan mahasiswa KKN lintas program studi yang mendukung kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Susanto, T., Rahayuningsih, S., & Setyaningsih, I. (2023). Edukasi hipertensi menggunakan media visual. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, *18*(1), 11–19.

World Health Organization. (2021). *Hypertension.* https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension